

## Hubungan Komunikasi Orang Tua dalam Keluarga dengan Prestasi Belajar Siswa di SMP N 30 Padang

Putri Apri Delmi<sup>1</sup>, Ismaniar<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Negeri Padang

\* e-mail: [putriapridelmi21@gmail.com](mailto:putriapridelmi21@gmail.com) ; [ismaniar.js.pls@fip.unp.ac.id](mailto:ismaniar.js.pls@fip.unp.ac.id)

### Abstract

*This research was motivated by the author's observations at State Junior High School 30 Padang. From the observations made, it appears that there are still many students who get low test scores. This research aims to obtain data and information regarding the relationship between parental communication in the family and student learning achievement at State Junior High School 30 Padang. The population in this study was 39 students and the research sample was 31 students. The sampling method applied by researchers was Stratified Proportional Random Sampling. The instrument used is a questionnaire with a Likert scale model. The data was analyzed using the rank order formula. The results show that there is a very significant relationship between parental communication in the family and student learning achievement at State Junior High School 30 Padang.*

**Keywords:** *Komunikasi Orang Tua, Prestasi Belajar Siswa*



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

### PENDAHULUAN

Komunikasi adalah tindakan penyampaian pesan atau informasi dari satu individu ke individu lain dengan cara yang menjamin pemahaman semua pihak yang terlibat. Informasi dapat dikomunikasikan melalui komunikasi verbal, dan komunikasi nonverbal (Qibtiyah, 2015)

Komunikasi dalam keluarga merupakan sebagai suatu yang mengumkan, merangkul, merangsang, atau membujuk anak untuk membuat perbedaan pada diri sendiri tanpa dipaksa oleh siapapun guna meraih hasil yang positif (Alianda, Niken dan Ismaniar, 2023)

Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga (Ruli, 2020). Maka yang dimaksud dengan komunikasi orang tua dalam penelitian ini adalah penyampaian

pesan dan informasi dari orang tua kepada anaknya atau sebaliknya, dengan cara menjamin pemahaman anak dan orang tua nya.

Orang tua mempunyai tugas untuk membina komunikasi yang harmonis dengan anak-anaknya di rumah sebagai bagian dari tanggung jawab mereka dalam pendidikan anak-anaknya. Menurut Afriyanti (2016), dialog orang tua-anak harus ditandai dengan empati dan kepedulian, memberikan bimbingan dan, jika diperlukan, hukuman untuk membantu anak berhasil di sekolah. Tujuan komunikasi orang tua menurut Handayani (2016) adalah membantu anak belajar dengan menumbuhkan lingkungan saling pengertian antara orang tua dan anak melalui penggunaan isyarat verbal dan nonverbal. Memberi tahu orang tua adalah semacam pengajaran.

Prestasi belajar adalah tingkah laku anak dalam mempelajari pelajaran di sekolah yang dinyatakan dengan skor, yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran (Umar & Munirwan, 2015). Prestasi belajar anak yang direkap dalam semester yang di laporkan melalui buku raport.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis di lapangan, terlihat bahwa prestasi belajar siswa masih dibidang tergolong rendah dan terdapat banyaknya siswa yang memiliki nilai di bawah KKM. Terlihat pada fenomena yaitu kurangnya semangat anak untuk belajar di sekolah maupun di rumah, siswa hanya belajar hanya pada saat ujian saja. Keberhasilan belajar anak sangat dipengaruhi oleh besarnya perhatian yang diberikan orang tua kepada anaknya. Ketika orang tua dan anak tidak berbicara, orang tua tidak tahu bagaimana prestasi anak mereka di sekolah. Oleh karena itu, komunikasi orang tua merupakan salah satu faktor penting yang harus didapat oleh anak. Penelitian ini memberikan bukti bahwa orang tua mempunyai kemampuan untuk meningkatkan prestasi belajar anaknya. Orang tua perlu meningkatkan fokus mereka pada anak-anak mereka, mengakui kemampuan dan bakat bawaan anak-anak mereka, menyediakan sumber daya dan infrastruktur yang memfasilitasi upaya pendidikan mereka, dan secara konsisten terlibat dalam komunikasi dengan anak-anak mereka untuk memastikan partisipasi aktif mereka dalam proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini mengidentifikasi tiga gaya komunikasi yang memfasilitasi perkembangan hubungan dinamis antara orang tua dan anak 1) Komunikasi sebagai aksi atau komunikasi satu arah, Dalam komunikasi seperti ini, salah satu pihak memimpin dan pihak lain meresponsnya. Ekspresi seperti ini dikenal dengan istilah ceramah dan ditandai dengan kurangnya interaksi dari penonton. 2) Komunikasi sebagai interaksi atau komunikasi dua arah. Komunikasi sebagai interaksi dan komunikasi dua arah keduanya dapat memenuhi fungsi memulai dan menerima aktivitas. Kedua individu mungkin terlibat dalam saling memberi dan menerima. 3)

Komunikasi banyak arah atau komunikasi sebagai transaksi. Interaksi antara berbagai komponen proses komunikasi sama pentingnya dengan pertukaran dinamis yang terjadi antara pengirim dan penerima (Sudjana, 2011).

Untuk prestasi belajar menurut (Tolada dan Titis, 2012) mendefinisikan prestasi belajar sebagai hasil yang dicapai siswa setelah terlibat dalam kegiatan pendidikan, seperti penyelesaian pekerjaan rumah atau tugas lain yang berhubungan dengan sekolah. Evaluasi keberhasilan belajar siswa sebagian besar berpusat pada sisi kognitif. Elemen ini berkaitan dengan kemahiran siswa dalam penyimpanan informasi, pemahaman, penerapan praktis, analisis kritis, dan penilaian kritis

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa studi korelasional menghasilkan pemaparan angka yang menunjukkan kuatnya hubungan variabel dan arah hubungan baik secara positif maupun negatif. Populasi penelitian adalah siswa kelas VII SMP N 30 Padang yang memiliki nilai dibawah KKM berjumlah 39 orang. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik teknik Stratified Proportional Random Sampling berjumlah 31 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dengan model skala likert. Penyebaran angket diberikan kepada siswa secara langsung. Siswa diberi waktu untuk mengisi angket yang diberikan lalu dikumpulkan setelah selesai mengisinya. Teknik analisis data yang dilakukan adalah pemberian skor. Data yang telah diberi skor disubsitusikan ke dalam rekapitulasi data masing-masing indikator. Data penelitian ini dianalisis menggunakan rumus mean (rata-rata). Pada tahap akhir penelitian menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh Sugiyono (2018) untuk menentukan gambaran secara kuantitatif hasil penelitian untuk masing-masing indikator sebagai berikut: sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Hasil penelitian mengenai hubungan komunikasi orang tua dalam keluarga dengan prestasi belajar siswa di SMP N 30 Padang secara umum persentase dan skor rata-rata berada pada kategori kurang baik, dengan taraf signifikan 5% dengan koefisien korelasi 0,355 dan r hitung 0,985. Hasil ini menunjukkan bahwa hubungan komunikasi orang tua dengan prestasi belajar siswa memiliki kategori kurang baik.

Hasil pengolahan data pada variabel prestasi belajar siswa, diperoleh hasil dengan tingkat pencapaian 67,75% dengan kategori rendah, untuk lebih jelasnya berikut uraiannya:

<b>Kategori</b>	<b>Interval Kelas</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Tinggi	>75	3	9,67%

Rendah	68-75	21	67,75%
Sangat rendah	<68	7	22,58%
<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>100%</b>

### **Pembahasan**

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa komunikasi orang tua dalam keluarga memiliki hubungan yang sangat signifikan dengan prestasi belajar siswa. Hal ini diartikan bahwa dengan memperbaiki dan meningkatkan komunikasi orang tua maka prestasi belajar siswa akan meningkat. Dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hubungan komunikasi orang tua dengan prestasi belajar siswa memiliki kategori korelasi sedang, dimana komunikasi orang tua akan selalu mempengaruhi prestasi belajar siswa. Seperti yang dijelaskan oleh Rini dan Susetyo (2014), komunikasi orang tua merupakan salah satu bentuk proses pola asuh yang memiliki pengaruh penting terhadap perilaku anak. Komunikasi yang baik akan menghasilkan perilaku anak yang baik dan begitu pun sebaliknya. Dengan adanya komunikasi dari orang tua kepada anak, anak tersebut akan bersikap baik terhadap lingkungan sekitarnya baik itu di sekolah maupun di rumah. Komunikasi orang tua kepada anak sangat berpengaruh terhadap pendidikannya, seperti memberi semangat kepada anak untuk belajar di sekolah. Penentuan kehidupan anak di sekolah dapat dilihat dari peranan dan suasana komunikasi orang tua di rumah. Orang tua harus menjadikan rumah sebagai wadah untuk berkomunikasi secara intens dengan anaknya. Keefektifan komunikasi antara orang tua dan anak sangat dibutuhkan dikarenakan kedekatan, saling menyukai dan komunikasi diantara keduanya merupakan kesenangan sehingga tumbuh rasa percaya diri (Batoebara et al., 2021)

Pada aktivitas belajar, kemampuan siswa untuk bertahan pada tugas, berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan belajar, dan memperhatikan merupakan alat penting untuk memperkirakan keberhasilan mereka di tempat belajar. Menurut (Jatmikoati (2018) komunikasi antara orang tua dan anak merupakan proses membangun hubungan antara orang tua dan anak, baik secara verbal maupun non verbal yang berlangsung dalam kehidupan sehari – hari di lingkungan keluarga. Ketika orang tua bersedia mendengarkan keluh kesahnya, anak akan semakin antusias dalam mengungkapkan pikiran dan perasaannya. Artinya anak akan semakin lebih terbuka jika ada permasalahan yang datang kepada dirinya, seperti saat berada di lingkungan sekolah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel komunikasi orang tua dan prestasi belajar siswa di SMP N 30 Padang dengan persentase 67,75% berada pada kategori rendah. Perlu ditingkatkan lagi untuk mencapai kategori sangat tinggi. Oleh sebab itu perlu adanya peningkatan komunikasi orang tua agar anak bisa lebih baik lagi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

## KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa gambaran komunikasi orang tua siswa di SMP Negeri 30 Padang dikategorikan *kurang baik*, hal ini dapat dibuktikan dari pembagian angket secara langsung jawaban responden *kurang setuju* menjadi persentase tertinggi. Gambaran prestasi belajar siswa/siswi SMP Negeri 30 Padang dikategorikan *rendah*, hal ini dapat dibuktikan dari prestasi belajar siswa yang ada pada raport semester lebih banyak tidak mencapai KKM. Terdapat hubungan yang sangat signifikan antara komunikasi orang tua dengan prestasi belajar siswa SMP Negeri 30 Padang. Hal ini dibuktikan dari hasil pengolahan data tabel 10 menunjukkan r hitung 0,985 dari r tabel dengan taraf signifikan 5% =0,355 serta r tabel dengan taraf signifikan 1% = 0,456. Jadi prestasi belajar anak sangat berhubungan dengan komunikasinya dengan orang tua di dalam keluarga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti. (2016). Hubungan Komunikasi Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTS Negeri Model Kota Jambi. *Skripsi Universitas Jambi*.
- Alianda, Niken, & Ismaniar. (2023). The Relationship between Communication in the Family and the Development of Speech in Children Aged 5-6 Years in RW 03 Patenggangan. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 11(2).
- Batoebara, Ulfa, M., & Hasugian, B. S. (2021). Peran Orang Tua dalam Komunikasi Pembelajaran Daring. *Warta Darmawangsa*, 15(1), 166–176.
- Qibtiyah, M. (2015). Pengaruh Komunikasi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Karakter Siswa di Sekolah Menengah Atas Swasta di Kecamatan Bekasi Timur Kota Bekasi. *Skripsi*.
- Rini, & Susetyo, Y. (2014). Komunikasi Orang Tua Anak dalam Pengambilan Keputusan Pendidikan. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 112–122.
- Ruli, E. (2020). Tugas dan Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak. *Jurnal Edukasi Non Formal*, 1(1), 143–146.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. CV. Alfabeta.
- Jatmikoati T.E. (2018). Efektifitas Komunikasi Orang Tua Terhadap Kepribadian Intrapersonal Anak. *Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 1–15.
- Tolada, & Titis. (2012). Hubungan Keterlibatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah di Sdit Permatahati, Banjar Negara. *Skripsi Universitas Indonesia*, 86 hal.
- Umar, & Munirwan. (2015). Peranan Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(1), 20–28.